

PENGARUH PERTUMBUHAN ASSET, UKURAN PERUSAHAAN,
CASH RATIO DAN ROA TERHADAP DIVIDEN PAYOUT
RATIO PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI



Oleh

LINA SULISTYANINGSIH

0812010136 / FE / EM

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “ VETERAN ”
JAWA TIMUR
2012

PENGARUH PERTUMBUHAN ASSET, UKURAN PERUSAHAAN,
CASH RATIO DAN ROA TERHADAP DIVIDEN PAYOUT
RATIO PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Manajemen



Oleh

LINA SULISTYANINGSIH

0812010136 / FE / EM

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “ VETERAN ”
JAWA TIMUR
2012

SKRIPSI

PENGARUH PERTUMBUHAN ASSET, UKURAN PERUSAHAAN, CASH RATIO DAN ROA TERHADAP DIVIDEN PAYOUT RATIO PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA

Disusun Oleh :

LINA SULISTYANINGSIH

0812010136 / FE / EM

Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “ Veteran ” Jawa Timur
Pada Tanggal : 25 Mei 2012

Pembimbing Utama :

Tim Penguji :
Ketua

Dr. Dhani Ichsanuddin N,SE,MM

Dr. Dhani Ichsanuddin N,SE,MM
Sekertaris

Dra. Ec. Sulastri Irbayuni, MM
Anggota

Drs. Ec.Pandji Soegiono, MM

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “ Veteran ” Jawa Timur

Dr. Dhani Ichsanuddin Nur,SE,MM

NIP . 19630924 198903 1001

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr. wb.

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT, atas petunjuk rahmat dan karunia-Nya. Shalawat serta salam selalu tercurah bagi Rasulullah Muhammad SAW, Sehingga menjadi suatu kebahagiaan tersendiri bagi penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ Pengaruh Pertumbuhan Aset, Ukuran Perusahaan, Cash Ratio Dan ROA Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Manufaktur Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia ”.

Skripsi ini diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan program gelar Sarjana Ekonomi Program Study Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “ Veteran ” Jawa Timur.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat tidak akan berhasil terselesaikan tanpa ada bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Sudarto, MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “ Veteran “ Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, SE, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “ Veteran ” Jawa Timur, sekaligus dosen pembimbing utama yang telah memberikan saran, nasehat serta bantuan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas skripsi ini dengan baik.

3. Bapak Dr. Muhadjir Anwar , MM, selaku Ketua Program Study Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “ Veteran “ Jawa Timur.
4. Seluruh Dosen dan Staff Dosen Jurusan Manajemen yang telah memberikan bekal dan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menjadi mahasiswa di Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Pembangunan Nasional “ Veteran“ Jawa Timur.
5. Bapak dan Ibu beserta keluarga yang selalu memberikan dukungan baik secara moril maupun materiil serta doa yang selalu dipanjatkan sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik dan lancar.
6. Keluarga Besar Himpunan Mahasiswa Manajemen (HMM) dan semua teman – teman yang telah memberikan semangat , dukungan dan do’a yang telah di berikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu dengan rendah hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kelanjutan pembuatan penelitian ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Wassalamuallaikum, Wr.

Surabaya , Mei 2012

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
ABSTRAKSI	
BAB I PENDAHULUAN	
1.1.Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	9
1.3. Tujuan Penelitian.....	9
1.4. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Penelitian Terdahulu	11
2.2. Landasan Teori	14
2.2.1. Pertumbuhan Aset	14
2.2.2. Ukuran Perusahaan.....	15
2.2.3. Cash Ratio	16
2.2.3.1. Pengertian Cash Ratio	16
2.2.4. ROA	18
2.2.4.1. Pengertian ROA	18
2.2.4.2. Keunggulan ROA	18
2.2.4.3. Kelemahan ROA	19

2.2.5. Kebijakan Deviden	20
2.2.5.1. Pengertian Kebijakan Devidend	20
2.2.5.2. Teori Kebijakan dividend	20
2.2.5.3. Dividend Payout Ratio	24
2.3. Pengaruh Variabel Terhadap Dividend Payout Ratio	25
2.3.1. Pengaruh Pertumbuhan Aset Terhadap Dividend Payout Ratio.....	25
2.3.2. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Dividend Payout Ratio	26
2.3.3. Pengaruh Cash Ratio Terhadap Dividend Payout Ratio	28
2.3.4. Pengaruh ROA Terhadap Dividend Payout Ratio	29
2.4. Kerangka Konseptual	31
2.5. Hipotesis	32

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	33
3.2. Teknik Penentuan Sampel	36
3.2.1. Populasi	36
3.2.2. Sampel	36
3.3. Teknik Pengumpulan Data	37
3.3.1. Jenis Data	37
3.3.2. Sumber Data	38
3.3.3. Pengumpulan Data	38
3.4. Teknik Analisis Dan Uji Hipotesis	38
3.4.1. Teknik Analisis Data	38

3.4.2. Uji Normalitas	39
3.4.3. Uji Asumsi Klasik	40
3.4.4. Uji Hipotesis	42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Obyek Penelitian	45
4.1.1. Sejarah Singkat PT. Bursa Efek Indonesia (BEI)	45
4.1.2. Visi dan Misi PT. Bursa Efek Indonesia (BEI)	47
4.1.3. Struktur Organisasi PT. Bursa Efek Indonesia (BEI)	48
4.1.4. Perkembangan Industri Manufaktur	49
4.1.5. Jenis Peranan Perusahaan Manufaktur Indonesia	52
4.2. Deskripsi Variabel Penelitian	53
4.3. Deskripsi Hasil dan Pengujian Hipotesis	59
4.3.1. Uji Outlier	59
4.3.2. Uji Normalitas	60
4.3.3. Uji Asumsi Klasik.....	61
4.3.4. Analisis Regresi Linear Berganda	66
4.3.5. Uji F	68
4.3.6. Uji T.....	69
4.4. Pembahasan	70
4.4.1. Pengaruh Pertumbuhan Aset Terhadap Dividend Payout Ratio	70
4.4.2. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Dividend Payout Ratio	72

4.4.3. Pengaruh Cash Ratio Terhadap Dividend Payout Ratio.....	73
4.4.4. Pengaruh ROA Terhadap Devidend Payout Ratio	74

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan	77
5.2. Saran	78

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

PENGARUH PERTUMBUHAN ASSET, UKURAN PERUSAHAAN,
CASH RATIO DAN ROA TERHADAP DIVIDEND PAYOUT
RATIO PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA

Abstraksi

Oleh :

Lina Sulistyaningsih

Investasi merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang. Salah satu bentuk investasi di pasar modal adalah saham. Investor saham dapat mengharapkan return dalam bentuk dividen dan atau capital gains. Kebijakan dividen merupakan hal yang penting karena bukan hanya menyangkut kepentingan perusahaan, namun juga menyangkut kepentingan pemegang saham. Dalam kebijakan dividen ini diambil keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh dari Pertumbuhan Aset, ukuran Perusahaan, Cash Ratio dan ROA terhadap Dividend Payout Ratio pada perusahaan Manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling yaitu bahwa pengambilan sampel dilakukan atas dasar kriteria tertentu, maka jumlah sampel perusahaan manufaktur yang memenuhi kriteria sebanyak 23 perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari data laporan keuangan periode 2009-2010 yang diambil dari Bursa Efek Indonesia. Sedangkan untuk pengujian data menggunakan analisis regresi linear berganda dengan asumsi klasik menggunakan program SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Pertumbuhan Aset mempunyai pengaruh negative tidak signifikan terhadap Dividend Payout Ratio, Ukuran Perusahaan mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap Dividend Payout Ratio, Cash Ratio mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap Dividend Payout Ratio, dan ROA mempunyai Pengaruh positif signifikan terhadap Dividend Payout Ratio.

Kata Kunci : Dividend Payout Ratio, Pertumbuhan Aset, Ukuran Perusahaan, Cash ratio ,dan ROA.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Investasi merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang (Halim, 2005). Salah satu bentuk investasi di pasar modal adalah saham. Investor saham dapat mengharapkan return dalam bentuk dividen dan atau capital gains. Dividen merupakan bagian laba bersih perusahaan kepada pemegang saham, sedangkan capital gains merupakan selisih positif antara harga perolehan saham dengan harga pasar saham. Gordon dan Lintner (Brigham dan Houston, 2001) dalam Wahyudi dan Baidori (2008) menyatakan bahwa sesungguhnya investor jauh lebih menghargai pendapatan yang diharapkan dari dividen daripada pendapatan yang diharapkan dari keuntungan modal (capital gain). Investor umumnya menginginkan pembagian dividen yang relatif stabil karena dengan stabilitas dividen tersebut dapat meningkatkan kepercayaan terhadap perusahaan, sehingga mengurangi unsur ketidakpastian dalam investasi (Ang, 1997).

Kebijakan dividen merupakan hal yang penting karena bukan hanya menyangkut kepentingan perusahaan, namun juga menyangkut kepentingan pemegang saham. Dalam kebijakan dividen ini diambil keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang. Besar kecilnya dividen yang akan dibayarkan oleh perusahaan tergantung

pada kebijakan dividen masing-masing perusahaan, sehingga pertimbangan manajemen sangat diperlukan.

Semakin tinggi dividend payout ratio akan menguntungkan para investor tetapi dari pihak perusahaan akan memperlemah internal financial karena memperkecil laba ditahan. Tetapi sebaliknya dividend payout ratio semakin kecil akan merugikan para pemegang saham (investor) tetapi internal financial perusahaan semakin kuat. Dividen payout ratio atau kebijakan dividen pada hakikatnya adalah menentukan porsi keuntungan yang akan dibagikan kepada para pemegang saham, dan yang akan ditahan sebagai bagian dari laba ditahan (Sharaks, 2005) dalam Risaptoko (2007).

Holder, langler & Hexter (1998) dalam Erna Susilawati (2000) menyatakan tingkat pertumbuhan pendapatan yang tinggi mengindikasikan adanya kesempatan investasi yang tinggi yang membutuhkan pendanaan, sehingga jika perusahaan harus membayarkan dividen, perusahaan harus mencari dana dari pihak eksternal. Usaha mendapatkan tambahan dana dari pihak eksternal ini akan menimbulkan biaya transaksi. Biaya transaksi yang tinggi menyebabkan perusahaan harus berpikir kembali untuk membayarkan dividen apabila masih ada peluang investasi yang bisa diambil dan lebih baik menggunakan dana dari aliran kas internal untuk membiayai investasi tersebut.

Ukuran perusahaan juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan pembayaran dividen. Suatu perusahaan yang sudah mapan akan memiliki

akses yang mudah menuju pasar modal sehingga mampu memperoleh dana yang lebih besar dan perusahaan mampu memiliki rasio pembayaran dividen yang lebih tinggi (Michell Suherli dan Sofyan S. Harahap, 2004).

Likuiditas perusahaan juga menjadi salah satu pertimbangan dalam kebijakan dividen. Karena dividen merupakan arus kas keluar, maka semakin besar jumlah kas yang tersedia dan likuiditas perusahaan, semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk membayar dividen (Martono dan Harjito, 2005). Mollah et al., (2000) dalam Risaptoko (2007) menunjukkan bahwa posisi cash ratio merupakan variabel penting yang dipertimbangkan oleh manajemen dalam dividen payout ratio. Perusahaan yang menunjukkan kendala pembayaran (kekurangan likuiditas) mengarahkan manajemen untuk membatasi pertumbuhan dividen (Sharaks (2005) dalam Risaptoko (2007). Dengan kata lain, meningkatnya posisi cash ratio juga akan meningkatkan pembayaran dividen.

Profitabilitas merupakan faktor pertama yang menjadi pertimbangan direksi dalam membayarkan dividen (Robert Ang (1997). Profitabilitas perusahaan dapat diproksikan melalui Return On Asset (ROA). Profitabilitas perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan, maka semakin tinggi pula arus kas dalam perusahaan, dan diharapkan perusahaan akan membayar dividen yang lebih tinggi (Jensen, Solberg, dan Zorn, 1992) seperti dikutip Fitri Ismiyanti dan Mahadwartha (2005).

Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2009-2010 sebagai obyek penelitian, karena kelompok industri yang paling banyak membagikan dividen kepada pemegang sahamnya adalah perusahaan manufaktur.

Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang menjual produknya yang dimulai dengan proses produksi yang tidak terputus nilai dari pembelian bahan baku dilanjutkan dengan proses pengolahan bahan baku serta menjadi produk yang siap dijual dilakukan sendiri oleh perusahaan tersebut sehingga sumber dana yang ada akan terikat lama pada aktiva tetap. Perusahaan manufaktur lebih membutuhkan sumber dana jangka panjang untuk membiayai operasi perusahaan mereka salah satunya dengan investasi saham yang tentunya berhubungan dengan pembagian dividen.

Krisis global tahun 2008 berdampak besar pada pertumbuhan sektor manufaktur. Sepanjang periode tahun 2005-2008, sumbangan produk manufaktur cenderung menurun. Porsi ekspor manufaktur terhadap nilai ekspor nasional turun dari 50 persen menjadi 42 persen (Kompas, 2010). Krisis yang terjadi serta penurunan pertumbuhan sektor manufaktur diduga mempengaruhi pembagian dividen oleh perusahaan.

Kementerian BUMN memperkirakan setoran dividen BUMN sektor manufaktur dan industri strategis pada tahun 2011 mencapai sekitar Rp13,45 triliun. "Setoran BUMN dari Kedeputian Bidang Manufaktur dan Industri Strategis masih

dibahas, namun diperkirakan mencapai Rp13,45 triliun," kata Asisten Deputi Menteri BUMN Bidang Manufaktur dan Industri Strategis II Gatot Trihargo, di Kantor Kementerian BUMN, Jakarta, Rabu.

Menurut Gatot, angka tersebut masih akan dibahas dan dimintai persetujuan Menteri BUMN Mustafa Abubakar. Ia menjelaskan, besaran setoran dividen tersebut lebih rendah dibanding tahun sebelumnya. Ia menambahkan, dividen sebesar Rp13,45 triliun tersebut merupakan setoran dari sejumlah BUMN di bawah Kedeputan Strategis dan Manufaktur, seperti PT Telkom, PT Perusahaan Gas Negara Tbk, PT Indofarma Tbk, PT Kimia Farma Tbk, PT Biofarma, PT Pertamina, PT PLN. "Masing-masing perusahaan porsinya berbeda-beda," ujarnya. Dividen Telkom dan PGN, PLN, diperkirakan berkisar 50-55 persen dari laba bersih tahun buku 2010. Meski begitu, angka tersebut masih dikalkulasi lagi lantaran memperhitungkan kebutuhan investasi BUMN bersangkutan, terutama yang berpartisipasi dalam Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Nasional (MP3EN) Berita Daerah.com.(2012).

Berdasarkan uraian di atas dapat di simpulkan bagaimana pengaruh Pertumbuhan Aset, Ukuran Perusahaan, Cash Ratio dan ROA terhadap Dividen Payout Ratio , dimana akan membantu perusahaan dalam menetapkan berapa bagian keuntungan yang akan di bagikan kepada pemegang saham dan berapa laba yang akan di tahan. Hal ini dapat di lihat dalam data perusahaan manufaktur sebagai berikut :

Tabel. 1.1

Data Dividen Payout Ratio Perusahaan Manufaktur tahun 2009-2010

Perusahaan	DPR (Y) (%)	
	2009	2010
PT.Gudang Garam, Tbk	36.19	40.84
PT.United Tractor, Tbk	28.76	50.68
Indika Energy,Tbk	50.00	49.87
PT.Indo Tambang Raya Megah,Tbk	70.11	74.10
PT.Fastfood indonesia,Tbk	20.35	100.20
PT.Tunas Ridean,Tbk	39.55	20.74
PT.Goodyear Indonesia,Tbk	7.62	15.40
PT.Astra Internasional,Tbk	33.47	13.24
Radiant Utama Interinsco,Tbk	49.63	48.03
Bumi Resources,Tbk	29.90	31.07
PT.Unilever Indonesia,Tbk	100.01	100.02
PT.Indocement Tunggul Perkasa,Tbk	30.16	30.02
Aneka Tambang (persero), Tbk	40.06	40.07
Adaro Energy Tbk	21.24	43.98
Astra Otoparts,Tbk	60.03	40.00
Berlina Tbk	59.26	35.73
Darya Varia Laboratoria,Tbk	34.87	30.30
HM.sampoerna.Tbk	65.91	111.94
Indofood Sukses Makmur,Tbk	39.34	39.55
Kimia Farma,Tbk	29997.19	20.00
Kalbe Farma,Tbk	27.33	55.27
Mustika Ratu,Tbk	20.00	20.00
Semen Gresik,Tbk	55.00	50.00

Sumber : PT.BEI, 2010, (lampiran)

Berdasarkan uraian diatas dapat di lihat bahwa perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia memiliki dividen yang kurang stabil. Hal ini disebabkan karena sektor perusahaan manufaktur kurang mendapat perhatian dari investor yang mengakibatkan saham emiten perusahaan manufaktur kurang likuid

sehingga saham emiten manufaktur hanya bergerak aktif di saat tertentu saja. Meskipun perusahaan dapat memperoleh laba yang cukup tinggi namun apabila posisi kas menunjukkan keadaan yang tidak begitu baik, maka perusahaan tidak mungkin dapat membayar dividen. Perusahaan ini lebih banyak membutuhkan dana yang cukup besar untuk membiayai investasinya dalam waktu jangka panjang sehingga sebagian besar dananya tertanam dalam aktiva tetap, sehingga kemampuan dalam membayar dividennya sangat kecil.

Berdasarkan pemaparan fenomena di atas bahwa terlihat untuk sektor industri manufaktur bahwa dividen yang dibagikan untuk tahun ini masih lebih rendah dari tahun sebelumnya, hal ini menunjukkan bahwa pembagian dividen pada industri manufaktur mengalami inkonsistensi.

Uraian yang telah dijelaskan di atas diketahui telah terjadi fenomena gap yaitu perbedaan antara fakta yang terjadi dengan teori yang seharusnya terjadi. Berikut akan diuraikan beberapa penelitian terdahulu yang serupa dengan penelitian ini dimana telah terjadi research gap (inkonsistensi penelitian) antara penelitian satu dengan penelitian lainnya.

Semakin besar kebutuhan dana untuk waktu mendatang maka perusahaan lebih senang untuk menahan labanya daripada membayarkannya sebagai dividen kepada pemegang saham. Penelitian Suherli dan Harahap (2004).

Suatu perusahaan besar yang sudah mapan akan memiliki akses yang mudah menuju pasar modal, sementara perusahaan yang baru dan yang masih kecil akan

mengalami banyak kesulitan untuk memiliki akses ke pasar modal. Karena kemudahan akses ke pasar modal cukup berarti untuk fleksibilitas dan kemampuannya untuk memperoleh dana yang lebih besar, sehingga perusahaan mampu memiliki rasio pembayaran dividen yang lebih tinggi daripada perusahaan kecil (Chang dan Rhee, 1990) dalam Fira Puspita (2009).

Brigham (1983: 211). Dengan semakin meningkatnya cash ratio juga dapat meningkatkan keyakinan para investor untuk membayar dividen tunai (cash dividend) yang diharapkan oleh investor (Partington, 1989: pp. 169).

Karena dividen diambil dari keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan, maka keuntungan tersebut akan mempengaruhi besarnya dividend payout ratio. Perusahaan yang memperoleh keuntungan cenderung akan membayar porsi keuntungan yang lebih besar sebagai dividend. Semakin besar keuntungan yang diperoleh, maka akan semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk membayar dividen. Atribut profitabilitas ini diwakili oleh tingkat keuntungan setelah pajak dibagi dengan total assets (Chang dan Rhee, 1990) dalam Fira puspita (2009).

Berdasarkan uraian latar belakang di atas penelitian ini mencoba meneliti “Pengaruh Pertumbuhan Aset, Ukuran Perusahaan, Cash Ratio Dan ROA Terhadap Dividen Payout Ratio Pada Perusahaan Manufaktur Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia ”.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah Pertumbuhan Aset berpengaruh terhadap Dividen Payout Ratio pada perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI ?
2. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Dividen Payout Ratio pada perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI ?
3. Apakah Cash Ratio berpengaruh terhadap Dividen Payout Ratio pada perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI ?
4. Apakah ROA berpengaruh terhadap Dividen Payout Ratio pada perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas dapat disusun tujuan dalam penelitian ini yaitu :

1. Untuk menganalisis pengaruh Pertumbuhan Aset terhadap Dividen Payout Ratio pada perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI.
2. Untuk menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Dividen Payout Ratio pada perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI .
3. Untuk menganalisis pengaruh Cash Ratio terhadap Dividen Payout Ratio pada perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI.

4. Untuk menganalisis pengaruh ROA terhadap Dividen Payout Ratio pada perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI .

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat atau kegunaan yang dapat disumbangkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Investor

Untuk memberikan informasi mengenai nilai perusahaan manufaktur melalui analisis laporan keuangan kepada investor perusahaan-perusahaan mana saja yang memiliki peluang untuk menanamkan modalnya.

2. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat membantu manajer keuangan dalam pengambilan keputusan untuk menentukan berapa besarnya deviden yang dibayarkan kepada pemegang saham.

3. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi penelitian yang ada sebagai informasi untuk memungkinkan penelitian selanjutnya.